

Akademika

Korelasi Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri 1 Lamongan
Nurotun Mumtahanah, Mochamad Taufik

Upaya Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dalam Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Full Day di SMPN 1 Ngimbang Lamongan
Salman Zahidi, Ahmad Zhaini

Implementasi Reward Dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Roudlotul Muta'alimin Moropelang Babat Lamongan
Ahmad Suyuthi, Achmad Sun'an

Pembiasaan Zikir Pagi dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan
Victor Imaduddin Ahmad, Lufayanti

Implementasi Model Pembelajaran Indoor-Outdoor pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar
Ahmad Hanif Fahrudin, Ma'rifatul Islamiyah

Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan
Abdul Manan, Hidayatul Lailiyah

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik
Siti Suwaibatul Aslamiyah, Aidatul Fitriyah

Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta Didik
Hepi Ikmal, Silfiana Aprilia Setianingrum

Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu di Poluju Baureno Bojonegoro Ditinjau dari Prinsip Tanggung Jawab dalam Ekonomi Islam
Misbahul Munir, Yusri Naili

Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Mind Mapping di SMP Islam Tanfirul Ghoyyi Lamongan
M. Zainuddin Alanshori, Faiqoh

Akademika

Jurnal Studi Islam yang terbit dua kali setahun ini, bulan Juni dan Desember, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, keagamaan maupun ilmu pengetahuan.

Ketua Penyunting

Ahmad Suyuthi

Wakil Ketua Penyunting

Ahmad Hanif Fahrudin

Penyunting Ahli

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

Masdar Hilmy (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Bambang Eko Muljono (Universitas Islam Lamongan)

Chasan Bisri (Universitas Brawijaya Malang)

Mujamil Qomar (IAIN Tulungagung)

Penyunting Pelaksana

Rokim, Khozainul Ulum, Elya Umi Hanik, Tawaduddin Nawafilaty

Tata Usaha

Fatkan

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
Jl. Veteran 53A Lamongan Jawa Timur 62212 Telp. 0322-324706, 322158 Fax. 324706
www.unisla.ac.id e-mail : akademika.faiunisla@unisla.ac.id

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

Akademika

DAFTAR ISI

<i>Nurotun Mumtahanah, Mochamad Taufik</i>	Korelasi Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri 1 Lamongan	135-144
<i>Salman Zahidi, Ahmad Zhaini</i>	Upaya Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dalam Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Full Day di SMPN 1 Ngimbang Lamongan	145-154
<i>Ahmad Suyuthi, Achmad Sun'an</i>	Implementasi <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Roudlotul Muta'alimin Moropelang Babat Lamongan	155-168
<i>Victor Imaduddin Ahmad, Lufayanti</i>	Pembiasaan Zikir Pagi dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan	169-179
<i>Ahmad Hanif Fahrudin, Ma'rifatul Islamiyah</i>	Implementasi Model Pembelajaran <i>Indoor-Outdoor</i> pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar	180-192
<i>Abdul Manan, Hidayatul Lailiyah</i>	Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan	193-202
<i>Siti Suwaibatul Aslamiyah, Aidatul Fitriyah</i>	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik	203-211
<i>Hepi Ikmal, Silfiana Aprilia Setianingrum</i>	Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta Didik	212-223
<i>Misbahul Munir, Yusri Naili</i>	Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu di Polju Baureno Bojonegoro Ditinjau dari Prinsip Tanggung Jawab dalam Ekonomi Islam	224-241
<i>M. Zainuddin Alanshori, Faiqoh</i>	Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media <i>Mind Mapping</i> di SMP Islam Tanfirul Ghoyyi Lamongan	142-149

PENERAPAN METODE DRILL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MI ISLAMIYAH SOKO GLAGAH LAMONGAN

Abdul Manan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
DPK Universitas Islam Lamongan
E-mail: abdulmanan1970@gmail.com

Hidayatul Lailiyah

Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
Email: lailiyeach@gmail.com

Abstract: *Learning al-Qur'an Is A Learning Process al-Qur'an is conveyed by educators to learners with the aim to be able to read al-Qu'an with tartil in accordance with the rules of the science of tajwid. The background of this problem is the activity of Qur'anic study Drill method that influences on the achievement of al-Qur'an Hadith. The formulation of the problem taken in this research are: (1) How far the activity of teaching the students of MI Islamiyah Soko (2) How far is the achievement of Al Qur'an Lesson Hadith students MI Islamiyah Soko ? (3) Is there any influence of Drill study activity to the achievement of al-Quran Hadith Lesson to MI Islamiyah Soko ?To answer the question, this research uses quantitative approach with data collection methods, in the form of observation guidelines, questionnaires (questionnaires) and documentation. The results showed that (1) The activity of MI Islamiyah Soko. Then ro is bigger than rt. From the above research turns out the activity of studying Driil method has an influence on the achievement of Quran Hadith lesson MI Islamiyah Soko. In other words, it can be said that the activity of studying Driil method can affect student achievement, especially the achievement of Al-Quran Hadith. The higher the activity of the children, the higher the achievement of their Qur'an Hadith lesson.*

Keywords: *Drill Method, read al-Qu'an, al-Quran Hadist*

Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami perkembangan ke arah desentralisasi pendidikan. Desentralisasi pendidikan memberikan wewenang penuh kepada sekolah dan guru untuk mengelola proses pembelajaran, terutama dalam hal implementasi metode atau strategi pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹

Dalam hal ini penulis akan mefokuskan pada pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill*. Hal tersebut mempunyai tujuan bahwa dengan diterapkannya

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), Cet. IV, 21

metode *drill* dalam pembelajaran al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural.²

Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar serta mengembangkan potensi dirinya. Di dalam melaksanakan tugasnya, guru hendaknya dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, diantaranya yaitu memberi bekal kepada peserta didik untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca al-Qur'an ini tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak.

Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya. Menurut Roestiyah sebagaimana dikutip Anissatul Mufarrokah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar.³

al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamankan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Dengan adanya penerapan metode *drill* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang al-Qur'an, terutama dalam peningkatan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari keterangan di atas terdapat beberapa fakta bahwa dalam proses pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh, untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik, dan guru harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta efisien.

Menyikapi hal ini salah satu alternatif usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa belajar siswa adalah mengubah proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, salah satunya dilakukan dengan pembelajaran melalui latihan berulang-ulang atau *drill*.⁴ Guru atau peneliti memilih menggunakan penerapan *drill* agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Hal ini disebabkan antara lain, materi pendidikan yang disampaikan itu makin beragam dan luas. Mengingat perkembangan ilmu dan teknologi yang makin pesat, maka diperlukan upaya mengadopsi segala kemajuan pengetahuan demi perkembangan proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini diyakini bahwa melalui

² Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 135.

³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 82.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 273.

pendekatan drill dapat menjadikan belajar siswa penuh makna, belajar bukan hanya diterapkan dalam konsep akan tetapi siswa mengalami penelitan, belajar mencari sebuah penemuan dengan praktek yang akhirnya mendapat jawaban.

Dengan adanya penerapan metode *drill* dapat di jadikan masukan dan bahan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap peserta didik.

Di MI Islamiyah Soko adalah termasuk sekolah yang banyak menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti halnya metode ceramah diskusi dan demonstrasi dengan penerapan metode ceramah dan diskusi saja pembelajaran al-Qur'an Hadis tidak dapat berjalan dengan baik sehingga di MI Soko ini menerapkan metode *Drill* dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis khususnya materi tentang surat pendek, dengan menerapkan metode *Drill* ini sangat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Tidak hanya itu metode *drill* juga seringkali diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, akan tetapi di sini saat pembelajaran al-Qur'an hadislah yang lebih sering sehingga menjadi kebiasaan saat pembelajaran al-Qur'an Hadis dan disini penggunaan metode *drill* sangat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Ada beberapa alasan sehingga penulis ingin meneliti hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah tersebut di atas, beberapa alasan tersebut adalah sebagai berikut: karena banyaknya metode pengajaran yang dilakukan di Madrasah, karena kurangnya prestasi siswa dalam belajar membaca al-Qur'an, karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya, menarik minat penulis untuk mendapatkan gambaran proses pengaruh penerapan metode *drill* pada mata pelajaran al-Qur'an.

Tinjauan tentang Metode Drill

Metode *drill* berasal dari dua kata, yaitu metode dan *drill*. Metode Secara etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu Methodos. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu metha yang berartimelalui atau melewati, dan hodos yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau periagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnnya⁵.

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu.

Sedangkan *drill* berarti latihan, metode *drill* adalah metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berlatih

⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM* (Semarang: RASAIL, 2008), 7.

ketrampilan.⁶ Metode *drill* biasa disebut dengan latihan, namun istilah latihan sering disamakan artinya dengan istilah ulangan. Padahal maksudnya berbeda, latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauhmana peserta didik telah menyerap pelajaran tersebut.

Secara harfiah *drill* berarti latihan yang diulang-ulang dalam waktu singkat. Maka metode drill yang disebut juga metode latihan adalah suatu metode, cara, teknik atau strategi mengajar dimana siswa diberi latihan dan praktek berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis yang bersifat permanen atau mantap tentang pengetahuan yang dipelajari.

Menurut Harmer; metode *drill* didefinisikan sebagai berikut:

*“Technique where the teacher asks students to repeat words and phrases, either in chorus or individually, and then gets them to practise substituted (but similar) phrases, still under the teacher’s direction”.*⁷ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa metode *drill* adalah teknik dimana guru memerintahkan siswa untuk mengulangi kata-kata dan frase, baik itu secara bersama-sama atau individu, dan menyuruh mereka mempraktikkan frase turunan (yang sama), masih di bawah petunjuk guru.

Menurut Hamdani, metode *drill* merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada hal-hal yang dipelajari.⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Atau bisa juga diartikan bahwa metode *drill* atau biasa disebut dengan metode latihan adalah suatu cara pembelajaran yang lebih mengutamakan suatu ketrampilan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketrampilan adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa disuruh mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis

Mata pelajaran Al-Quran Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang di maksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan, tentang isi yang terkandung dalam al-Qur’an dan Hadist sehingga dapat di wujudkan dalam prilaku sehari hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah⁹ Sedangkan kajian al-Quran Hadis adalah proses penyajian bahan pelajaran yang berupa al-Qur’an oleh seorang guru kepada muridnya dengan tujuan siswa mampu membaca al-Qur’an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kajian membaca al-Qur’an menurut Muttaqin Said di bagi menjadi beberapa tingkatan

1. Belajar membacanya sampai lancar dan baik sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam ilmu Qiroat dan Tajwid

⁶ Ibid., 184.

⁷ Eremy Harmer, *How to Teach English* (Essex: Pearson Education Limited, 2007), 272.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 273.

⁹ Departemen Agama RI, *Standar isi Madrasah Ibtidaiyah* (Dirjen pendidikan Agama Islam 2006), 10.

2. Menghafal al-Qur'an di luar kepala
3. Mempelajarimemperdalam isi kandungan al-Qur'an hingga mengerti maksudnya
4. Mengamalkan isi kandungan dengan sebaik baiknya¹⁰

Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar pada anak/peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari al-Qur'an Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku anak agar berpedoman pada isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis.¹¹ seperti halnya dalam surat Al Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Fungsi pelajaran al-Qur'an di Madrasah: Menumbuh kembangkan kemampuan anak membaca dan menulis al-Qur'an Hadis, Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca al-Qur'an, Menanamkan pengertian pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an, Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.

Kemampuan Membaca al-Qur'an

Didalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Ada pula pendapat lain menurut Akhmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.¹²

Prestasi Pelajaran al-Qur'an Hadist

Prestasi Pelajaran al-Qur'an Hadist adalah Hasil hasil yang di capai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran al-Qur'an yang di ajarkan di Madrasah sehingga siswa di harapkan dapat memahami prestasi pelajaran al-Qur'an melalui peningkatan pada kemampuan baca

¹⁰ Muttaqin Said, *Menuju Generasi al-Qur'an* (Ponorogo: Pusat Pengembangan Ilmu Amal Pondok Gontor), 16.

¹¹ Asy-syikh Fuhaim Mustafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Penerjemah: Abdillah Daut, dkk (Jakarta: Mustaqim, 2004), 139.

¹² Sriyanto, *Pengertian Kemampuan*, <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>, diakses pada 1 Desember 2017

tulis yang baik dan benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungan dalam kehidupan sehari-hari dengan pengenalan arti atau makna secara sederhana dari Surat-Surat pendek dan Hadis tentang Akhlak terpuji¹³. Hal ini sejalan dengan Misi Pendidikan MI yang mengajarkan tentang Pengembangan potensi dan kapasitas belajar Peserta didik, Mengembangkan Baca, Tulis, dan Hitung.

Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis

Penerapan dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mempunyai arti pemasangan, pengenalan, perihal mempraktikkan.¹⁴

Maka yang dimaksud dengan penerapan metode drill adalah mempraktikkan cara pembelajaran dengan menyajikan bahan pelajaran melalui jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dengan terampil dengan cara latihan secara berulang-ulang satu ayat demi satu ayat tidak ditambah apabila belum lancar dan bacaannya tidak sesuai dengan kaidah tajwid.

Prinsip penerapan metode *drill* latihan adalah sebagai berikut¹⁵ :

1. Peserta didik diberi pengertian secukupnya sebelum mereka melaksanakan latihan. Jadi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis materi membaca al-Qur'an guru tidak boleh monoton menggunakan metode *drill* saja, tetapi guru harus menggunakan metode yang lain, seperti metode ceramah. Metode ceramah ini digunakan untuk memberi pengarahan atau pengertian kepada peserta didik sebelum mereka melaksanakan latihan yang diberikan oleh guru.
2. Latihan dilaksanakan secara terus menerus, sehingga menjadi kebiasaan. Dalam metode *drill* peserta didik tidak dituntut untuk latihan dalam waktu yang lama, tetapi peserta didik dianjurkan untuk latihan yang terus menerus sehingga bisa menjadi kebiasaan.
3. Disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai taraf perkembangan yang berbeda-beda, jadi guru tidak boleh memaksakan kehendaknya sendiri, melainkan harus memperhatikan keadaan peserta didiknya.
4. Latihan dimulai dari materi yang mudah sampai materi yang sulit. Untuk memperlancar atau mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis guru harus menggunakan beberapa strategi, diantaranya yaitu memberikan materi yang mudah terlebih dahulu kemudian materi yang sulit.
5. Sesuai dengan materi pembelajaran. Guru merupakan salah satu fasilitator yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Namun demikian guru tidak boleh sembarangan menyuruh peserta didik untuk melakukan suatu latihan, tetapi guru harus menyesuaikan latihan dengan materi yang sesuai.¹⁶

¹³ MajidAbdu, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 15.

¹⁴ Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Semarang: Aneka Ilmu, 2008), Cet. III, 809.

¹⁵ Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru algensindo Offset, 2010), 87.

¹⁶ Mustopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar* (Semarang: Unissula Press, 2008), 74.

Penerapan Metode *Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan

Sesuai dengan rumusan masalah dan hasil wawancara yang sudah saya lakukan selaku penulis maka terlebih dahulu saya akan menganalisis data tentang penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan.

Guru disini sangat berperan penting dalam penerapan metode *drill* ini. Apabila seorang guru tersebut yang berhasil dalam merencanakan, merancang melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran, maka guru tersebut bisa dikatakan berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru yang profesional disisi lain dalam lingkup pendidikan islam guru tidak hanya sekedar merancang pembelajarannya akan tetapi membina dan mengarahkan siswa untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an hal itulah salah satu yang menjadi tanggung jawab seorang guru khususnya guru yang mengajarkan mata pelajaran al-Quran Hadis dengan menggunakan metode *drill* selain itu muridpun juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill*.

Peran wali murid disini juga sangat berpengaruh dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an hal ini terlihat dari dukungan dan dorongan yang diberikan oleh wali murid sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa dalam membaca al-Qur'an. Dalam setiap waktu orang tua selalu memberi semangat kepada anaknya agar terus meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, itu adalah salah satu kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua.

Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Islamiyah Soko Glagah lamongan sudah sangat baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan di MI Islamiyah Soko. Disini guru memberikan pembelajaran dengan cara mengulang-ulang dan latihan terus menerus dan dengan memberikan contohnya langsung tentunya karena membaca al-Qur'an haruslah di beri contoh cara membacanya supaya sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill*, seorang guru haruslah memiliki kemampuan yang terampil agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung dan muridpun senang ketika metode *drill* di terapkan.

Melihat kondisi saat ini banyak siswa yang masih belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, kondisi seperti ini yang sangat memperhatikan, karena anak remaja yang sudah berumur belasan tahun belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Disinilah peran guru dalam menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran sangat di butuhkan untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan, adapun upaya yang harus dilakukan dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran adalah dengan cara mengulang-ulang satu ayat sampai bisa lancar dan tidak ditambah ketika siswa belum bisa, dalam pembelajaran membaca al-Qur'an tentu saja merasa terbantu dengan adanya faktor pendukung akan tetapi juga sedikit terganggu bahkan terhambat dengan adanya beberapa kendala yang mempengaruhi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah semangat dari siswa itu sendiri dan orang tua, semangat siswa dan dorongan atau dukungan yang di berikan oleh orang tua itu sangatlah dibutuhkan oleh siswa untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Namun selain adanya faktor pendukung, adapula faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan menggunakan metode *drill* yaitu waktu yang kurang tepat dan wali murid yang kurang memberi semangat, dorongan motivasi dan wali murid yang kurang memahami kemampuan perkembangan siswa dalam membaca al-Qur'an

Dilihat dari semua itu peran guru dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan, karena melihat dari realita yang ada mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill* yang sudah jelas sangat membutuhkan bimbingan dari guru, semangat dan dukungan dari orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dengan menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan hasil analisis melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis, dari beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ranah afektif, adapula cara dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan

Yaitu dengan cara melakukan tes atau tanya jawab kepada siswa setelah metode *drill* di lakukan, guru dapat mengetahui dengan jelas sampai mana kemampuan siswa ini berkembang dan meningkat. Tes ini dilakukan tidak hanya satu minggu sekali bahkan setelah pembelajaran selesai atau di selala-sela pembelajaran berlangsung.

Cara Mengatasi Faktor Penghambat Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Di MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan

Berdasarkan hasil analisis melalui wawancara yang di lakukan oleh penulis, dari beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ranah afektif, adapula cara dalam mengatasi cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan, yaitu

dengan cara dengan cara mengetes satu-satu siswa tiap akhir pertemuan. Dengan diadakannya tes ini maka siswa akan lebih sering latihan sendiri bahkan latihan dengan temannya dengan cara tanya jawab antar teman dan baca simak, dengan hal ini guru mendapatkan solusi yang baik dan dari sinilah guru bias mengetahui siswa yang mengalami peningkatan dan kemunduran dalam membaca al-Qur'an dan dari sinilah guru dapat mengetahui sampai mana materi yang dapat di terima oleh siswanya dan mana yang harus di *drill* kembali. Tes disini tidak hanya dilakukan satu minggu sekali tapi setiap jam pertemuan bahkan di sela-sela materi yang di sampaikan di tes dengan cara di suruh mengulang satu ayat yang telah di samapaikan oleh gurunya tadi dari situlah guru mengetahui langsung kemampuan siswanya.

Selain guru kelas II, penulis juga mengajukan wawancara kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas lain yang dalam hal ini beliau juga menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui pendapat beliau tentang cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Beliau berkata maksimalkanlah waktu yang ada dan jangan sampai siswa mengobrol dengan teman satu bangku sehingga bisa memperhatikan guru saat pembelajaran penerapan metode *drill* berlangsung dan tutup kelas serta berilah sebuah pengumuman di pintu agar jangan ramai di depan kelas dan jangan sampai ada yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.

Demikian hasil analisis data tentang penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan, yang dalam hal ini telah dilakukan analisis data oleh penulis dengan semampunya dan berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan.

Penutup

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Penerapan Metode *Drill* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Siswa MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Adapun dari hasil analisis inilah bisa di ketahui langkah-langkah dalam menerapkan metode *drill* dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan hasil wawancara ialah sebagai berikut :
 - b. Pembelajaran al-Qur'an di lakukan secara bertahap satu ayat demi satu ayat.
 - c. Pembelajaran di lakukan dengan memberi materi satu ayat dan di ulang terus menerus (di beri contoh terlebih dahulu dan di tirukan).
 - d. Apabila satu ayat itu sudah lancar dan sesuai dengan kaidah tajwidnya maka bisa di lanjutkan ke ayat setelah itu, apabila belum lancar dan belum sesuai dengan kaidah tajwid maka pembelajaran al-Qur'an tidak akan di tambah.
 - e. Selalu tanya kepada siswa setelah memberikan materi dengan cara tanya jawab langsung, sehingga siswa yang belum bisa dan belum lancar dalam membaca al-Qur'an akan terlihat.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat Dan menurut hasil analisis di atas dijelaskan bahwa faktor-faktor penghambat dalam penerapan metode *drill* MI Islamiyah Soko ialah sebagai berikut:
 - a. Membutuhkan waktu yang lama

- b. Kurangnya minat peserta didik.
 - c. Kurangnya dukungan dan semangat dari orang tua.
 - d. Gaduhnya suasana di kelas atau bahkan kelas lain sehingga terdengar sampai di kelas yang sedang ada pembelajaran akan menghilangkan konsentrasi siswa.
 - e. Siswa akan merasa jenuh atau bahkan membosankan ketika materi itu di sampaikan berulang-ulang tanpa di sela dengan hiburan atau permainan.
3. Di samping analisis tentang faktor penghambat di sini juga menganalisis tentang faktor pendukung antara lain:
- a. Adanya dukungan dari orang tua
 - b. Semangat yang menggebu dari siswa itu sendiri
 - c. Kelas yang memadai (adanya penghalang atau tembok sehingga suara tidak terdengar secara langsung).
- Cara Mengatasi Faktor Penghambat Penerapan Metode Drill Sebagai berikut:
- a. Memaksimalkan waktu dengan baik.
 - b. Memberikan pengertian kepada orang tua siswa sehingga orang tua selalu memberi dukungan dan motifasi kepada anaknya.
 - c. Memberi hiburan atau permainan di sela-sela pembelajaran berlangsung.

Daftar rujukan

- Abdul, Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008
- Anissatul, Mufarrokah. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. 2009
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali pers. 2014
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002
- Eremy, Harmer. *How to Teach English*. Essex: Pearson Education Limited. 2007
- Em Zul Fajri dan Ratu, Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu. 2008
- Graham, Hall. *Exploring English Language Teaching* London: Routledge, 2011
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL. 2008
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2016
- Mustopa, Halmar. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Unissula Press. 2008
- Muslim, Nurdin dkk. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta
- Manna Khalil al-Qattan. *Studi ilmu-ilmu Qur'an*. terj. Mudzakir AS. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa. 2001
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2015
- Yatim, Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Surabaya: PT. SIC, 2001